

ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN TERHADAP PENANGGULANGAN COVID-19 DI KOTA MANADO

Muh. Yohan S. Mamonto¹, Veronica A. Kumurur², Johannes Van Rate³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi

^{2 & 3} Staf Pengajar Prodi S1 Perencanaan Wilayah & Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

E-mail : gsaweerigading@gmail.com

Abstrak

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu jenis fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat yang berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Faktor pelayanan kesehatan, ketersediaan sarana pelayanan dan tenaga kesehatan yang berkualitas akan berpengaruh pada status kesehatan yang berkualitas. Virus Covid 19 saat ini telah menginfeksi lebih dari 100 negara di dunia dan mengakibatkan 4,91 juta orang meninggal. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat, hingga Juni 2020 sebanyak 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Kota Manado yang merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Utara memiliki jumlah penduduk terbesar sekaligus pendukung terbesar jumlah kasus Covid-19, yakni 30% dari total kasus wilayah per 1 September 2021. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ketersediaan sarana kesehatan terhadap penanggulangan Covid - 19 di Kota Manado serta mengetahui sejauh mana penanggulangan Covid-19 di Kota Manado berdasarkan sarana kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif serta analisis spasial. Berdasarkan hasil penelitian, (1) Ketersediaan sarana kesehatan dalam hal ini puskesmas ke pemukiman sudah sesuai dengan SNI 03-1733-1989, Tata cara perencanaan kawasan perumahan kota dan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 22 : radius rumah sakit kurang dari 5 Km dari pusat pelayanan kesehatan puskesmas sudah terjangkau. (2) Penanggulangan covid 19 di Kota Manado berdasarkan ketersediaan sarana kesehatan sudah sangat memadai namun masih ada beberapa faktor faktor yang menghambat dalam penanggulangan covid 19 di Kota Manado seperti ketersediaan ruangan pasien yang tidak memadai.

Kata Kunci : Sarana Kesehatan, Penanggulangan Covid -19, Kota Manado

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi setiap orang. Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh akses pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau (UU Kesehatan No.36/2009). Tujuan dari sebuah pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Depkes RI, 2006).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu jenis fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat yang berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Faktor pelayanan kesehatan, ketersediaan sarana pelayanan dan tenaga kesehatan yang berkualitas akan berpengaruh pada status kesehatan yang berkualitas dan status masalah kesehatan yang terjadi di wilayah

kerjanya meskipun masalah tersebut lokasinya jauh dari sarana kesehatan (Azwar, 1996).

Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Virus Covid 19 saat ini telah menginfeksi lebih dari 100 negara di dunia dan mengakibatkan 4,91 juta orang meninggal. Artinya, virus Corona telah menyebarkan ke hampir seluruh dunia dan populasi dunia kemungkinan akan terkena infeksi dari virus ini.

Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat pesat, hingga Juni 2020

meningkat 31.186 kasus positif dan 1.851 kasus meninggal (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Kasus terbanyak terjadi di Provinsi DKI Jakarta dengan 7.623 kasus positif dan 523 (6,9%) meninggal (PHEOC Kemenkes RI, 2020)

Kota Manado yang merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Utara memiliki jumlah penduduk terbesar sekaligus pendukung terbesar jumlah kasus Covid-19, yakni 30% dari total kasus wilayah per 1 September 2021.

Berdasarkan data perkembangan kasus Covid -19 di kota manado maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Kesehatan Terhadap Penanggulangan Covid 19 Di Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyediaan Sarana Kesehatan

Menurut Adisasmito (2007), upaya kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Penyediaan kantor administrasi kesehatan merupakan kewajiban pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa otoritas publik bertanggung jawab atas aksesibilitas kantor administrasi kesehatan bagi daerah untuk menyelenggarakan status kesejahteraan yang paling penting. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah dapat menentukan jumlah dan jenis fasilitas pelayanan kesehatan serta pemberian izin beroperasi di daerahnya dengan mempertimbangkan luas wilayah, kebutuhan kesehatan, jumlah dan persebaran penduduk, pola penyakit, pemanfaatannya, fungsi sosial, dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi.

Aksesibilitas Sarana Kesehatan

Menurut Winardi (2002) mutu pelayanan kesehatan mempunyai berbagai dimensi salah satunya adalah akses. Pelayanan kesehatan merupakan kemudahan program jaminan atau menjangka pelayana

n yang disediakan baik secara geografis, dimana akses berhubungan dengan transportasi, jarak dan lama perjalanan. Dengan demikian letak pelayanan kesehatan dapat dijangkau oleh masyarakat yang membutuhkannya.

Persebaran Kasus Covid-19

Covid - 19 (Coronavirus Disease 2019) adalah sebuah penyakit menular yang baru, pertama kali ditemukan menjelang akhir tahun 2019 dan dinyatakan pada Maret 2020 sebagai status pandemi. Alokasi kasus Covid-19 ditandai dengan jumlah kasus berdasarkan wilayah administratif. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, kasus yang dikonfirmasi adalah orang yang telah menyelesaikan RT-PCR. penilaian dan dinyatakan positif terinfeksi Covid-19.

Standarisasi Nasional Indonesia (SNI 3-1733-2004) Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

Standar Nasional Indonesia ini menetapkan sistem perencanaan yang memudahkan proses pembangunan perumahan dan permukiman area terbangun dan mengembangkan perencanaan baik di tingkat pusat dan khususnya ditingkat provinsi dan daerah (Kota/Kabupaten).

No.	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk pendudukan (jiwa)	Kebutuhan Per Satuan Sarana		Standar (m ² /jiwa)	Kriteria	Keterangan	
			Luas Lantai Min. (m ²)	Luas Lahan Min. (m ²)				
1.	Posyandu	1.250	36	60	0,048	500	Di tengah ke-lompok terangga tidak menyebarkan g jalan raya	Dapat bergabung dengan balai warga atau sarana busana rumah
2.	Balai Pengobatan Warga	2.500	150	300	0,12	1.000 m ²	Di tengah kelompok terangga tidak menyebarkan g jalan raya	Dapat bergabung dalam lokasi balai warga
3.	BKIA Klinik Berjalan	30.000	1.500	3.000	0,1	4.000 m ²	Dapat dijangkau dengan kendaraan umum	
4.	Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Lingkungan	30.000	150	300	0,006	1.500 m ²	-idemi-	Dapat bergabung dalam lokasi kantor kelurahan
5.	Puskesmas dan Balai Pengobatan	120.000	420	1.000	0,008	3.000 m ²	-idemi-	Dapat bergabung dalam lokasi kantor kecamatan
6.	Tempat Praktek Dokter	5.000	18	-	-	1.500 m ²	-idemi-	Dapat beratu dengan rumah tinggal/tempa t rumah apotik
7.	Apotik Rumah Obat	30.000	120	250	0,025	1.500 m ²	-idemi-	

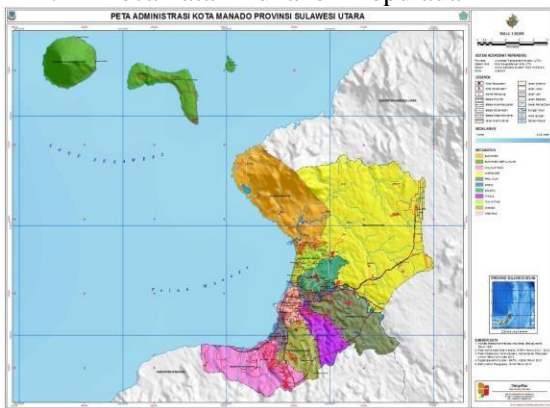
Sumber : SNI 03-1733-1989, Tata cara perencanaan kawasan perumahan kota

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah Kota Manado secara menyeluruh dengan cakupan yaitu :

1. Kecamatan Malalayang
2. Kecamatan Sario
3. Kecamatan Wanea
4. Kecamatan Wenang
5. Kecamatan Tikala
6. Kecamatan Paal Dua
7. Kecamatan Mapanget
8. Kecamatan Singkil
9. Kecamatan Tuminting
10. Kecamatan Bunaken
11. Kecamatan Bunaken Kepulauan



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Manado
Sumber: Penulis, 2021

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data didapat melalui data Primer dan data Sekunder sebagai berikut :

1. **Data Primer** meliputi observasi dan pengamatan langsung dilapangan dan adapun jenis data di dapatkan dari hasil kuesioner dengan menggunakan google formulir
2. **Data Sekunder** yang meliputi data data institusi, kebijakan, peraturan-peraturan, dan sumber-sumber tertulis baik itu cetak maupun elektronik lain.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui :

1. **Studi Kepustakaan (Library Research)**, Studi kepustakaan adalah segala upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok atau masalah yang akan atau sedang di teliti. Data ini dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, artikel logis, proposisi dan

eksposisi, pedoman, aturan, buku tahunan, buku referensi, dan sumber lain yang disusun dan dicetak.

2. **Studi Lapangan (Field Research)**, untuk lebih spesifik persepsi langsung ke area yang terhubung dengan judul eksplorasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Misalnya, mengarahkan pertemuan dengan daerah setempat atau tenaga kesehatan yang ada di Kota Manado.

Metode Analisis Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis spasial

Penelitian ini menggambarkan sebuah fenomena spasial. Mengidentifikasi sebaran fasilitas menggunakan analisis spasial. Dalam penelitian ini digunakan peta sebaran fasilitas kesehatan, jumlah sarana kesehatan, kemudian dilakukan analisis radius jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan. Dalam analisis tersebut dilakukan proses I dari peta sebaran fasilitas kesehatan, sehingga dapat di ketahui radius jangkauan pelayanan berdasarkan SNI 03177-2004 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 22. Strategi analisis yang digunakan adalah analisis buffer dengan menggunakan GIS dan metode penjelasan untuk memahami panduan yang akan dibuat.

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

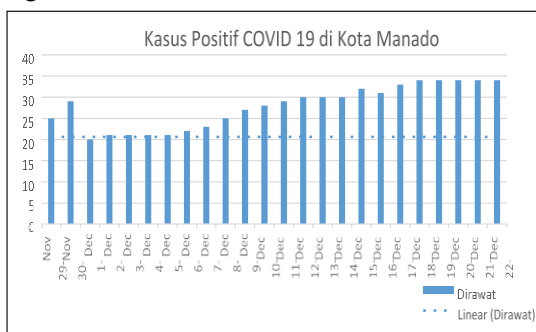
Analisis Deskriptif Kualitatif adalah kegiatan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan nilainya tanpa berada dalam keadaan tertentu, efek samping yang menggarisbawahi makna.. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini melihat sejauh mana penanggulangan Covid-19 di Kota Manado berdasarkan sarana kesehatan Dalam analisis ini peneliti melakukan pembagian kuesioner yang diisi oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan google formulir, dengan tujuan mengetahui sejauh mana penanggulangan covid-19 berdasarkan ketersediaan sarana kesehatan. Substansi kuesioner berisi tentang seputar ketersediaan

dan sarana kesehatan.

HASIL PENELITIAN

Kasus Covid-19 di Kota Manado

Kasus Covid 19 di kota Manado dilihat dari gambar 4.5 24 hari terakhir dihitung tanggal 29 November 2021 cenderung meningkat., masyarakat kota Manado diminta untuk meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan protocol Kesehatan demi mencegah penyebaran Covid 19, jumlah kasus aktif Covid 19 di kota Manado meningkat meski tidak signifikan.



Gambar 1. Jumlah Kasus Covid 19 di Kota Manado
Sumber : Pemantauan Covid 19 Pemerintah Provinsi Sulu

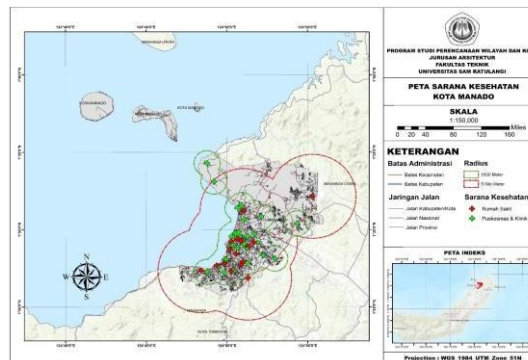
Persebaran Sarana Kesehatan di Kota Manado

Ketersediaan sarana kesehatan dalam hal ini Puskesmas dan Rumah Sakit yang ada di Kota Manado dengan membahas per kecamatan yang mengacu pada SNI 03-1733-2004 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 22.

Tabel 2. Jumlah Sarana Kesehatan Kota Manado

Kecamatan	Puskesmas	Rumah Sakit
Malalayang	2	1
Sario	4	3
Wanea	4	3
Wenang	2	1
Tikala	1	-
Paal Dua	2	3
Mapanget	3	2
Singkil	2	-
Tuminting	1	1
Bunaken	2	-
Bunaken Kepulauan	1	-
Total	21	14

Sumber: BPS Kota Manado Tahun 2021



Gambar 2. Peta Sarana Kesehatan Kota Manado
Sumber: Penulis, 2021

Tabel 3. Daftar Sarana Kesehatan Kota Manado

Sarana Kesehatan	
Rumah Sakit	Puskesmas
RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	Bahu
RSIA Kirana Manado	Minanga
RSIA Kasih Ibu	Ranotana Weru
RS SMEC Manado	Sario
RS Sam Ratulangi Manado	Teling Atas
RS Robert Wolter Mongisidi	Wenang
RS Permata Bunda	Ranomuut
RS Pancaran Kasih	Tikala Baru
RS Mata Sulawesi Utara	Paniki Bawah
RS Manado Medical Center	Bengkol
RS Islam Siti Maryam	Kombos
RS Bhayangkara Manado	Wawonasa
RS Advent Manado	Tuminting
RSUD Sulawesi Utara	Bailang
	Tongkaina
	Bunaken Kepulauan

Sumber: Penulis 2021

Selanjutnya persebaran sarana kesehatan akan dibahas per kecamatan yang ada di Kota Manado

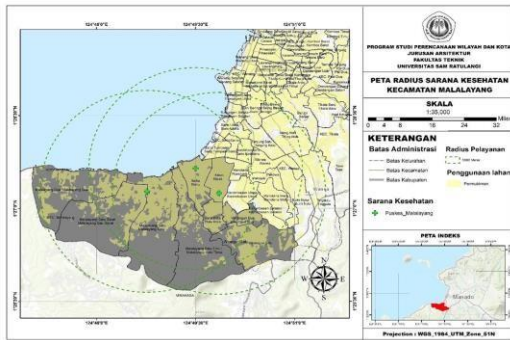
1. Kecamatan Malalayang

Ketersediaan pelayanan kesehatan puskesmas pada gambar 4.7 yang tersebar di kecamatan Malalayang berada pada kelurahan Malalayang Satu Barat, kelurahan Bahu dan kelurahan Kleak. Dengan jumlah penduduk di kecamatan Malalayang sebanyak 61.891 jiwa. Dengan mengacu pada SNI 03-1733-2004 jumlah penduduk pendukung sebanyak 120.000 jiwa dengan radius pencapaian 3.000 m. Sarana kesehatan Puskesmas sudah sesuai.

Tabel 4. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Malalayang

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec.Malalayang	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	61.891	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 3. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Malalayang

Sumber: Penulis, 2021

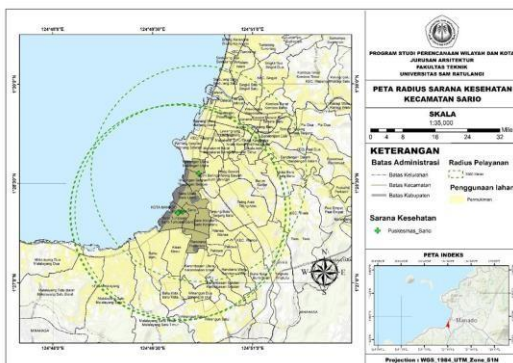
2. Kecamatan Sario

Pelayanan Kesehatan puskesmas di kecamatan sario berada pada kelurahan Sario Tumpaan dan keluarahan Titiwungen Selatan, 3 unit puskesmas dan 2 unit berada pada kelurahan yang sama. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Sario sebanyak 21.740 dengan pelayanan Kesehatan di kelurahan yang memiliki 3 unit sudah memadai untuk melayani masyarakat kecamatan Sario.

Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Sario

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec.Sario	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1	Puskesmas	120.000	21.740	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 4. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Sario

Sumber: Penulis, 2021

3. Kecamatan Wanea

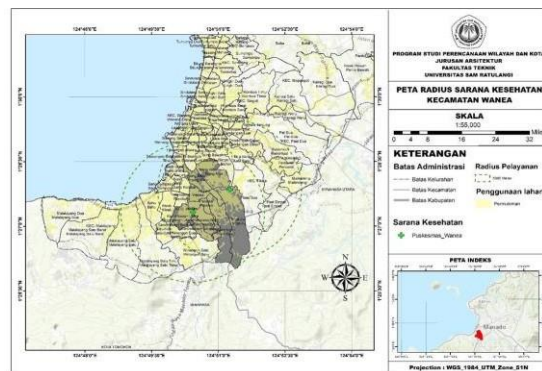
Di Kecamatan Wanea terdapat 2 pelayanan kesehatan puskesmas yang tersedia dan berada di kelurahan

Karombasan utara dan keluarahan Tingkulu. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Wanea sebanyak 59.757 dengan pelayanan Kesehatan di kelurahan yang memiliki 2 unit sudah memadai

Tabel 6. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Wanea

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Wanea	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	59.757	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 5. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Wanea

Sumber: Penulis, 2021

4. Kecamatan Wenang

Jumlah pelayanan Kesehatan Puskesmas yang berada di Kecamatan Wenang terdapat 6 unit pelayanan yang berada di Kelurahan Teling Bawah, kelurahan Wenang Selatan, Kelurahan Mahakeret Barat, Kelurahan Wenang Utara, Kelurahan Pinaesan dan Calaca. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Wenang sebanyak 32.601 dengan pelayanan

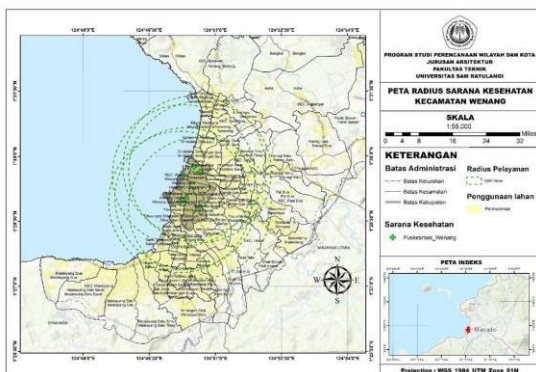
Gambar 7. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Wanea

Sumber: Penulis, 2021

Tabel 7. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Wenang

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Wenang	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	32.601	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 6. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Wenang
Sumber: Penulis, 2021

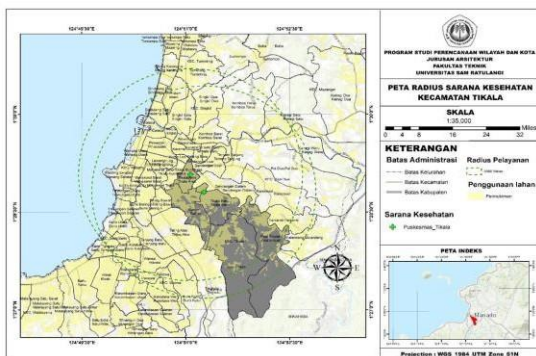
5. Kecamatan Tikala

Di Kecamatan Tikala terdapat 2 Pelayanan Kesehatan Puskesmas. Pelayanan kesehatan Puskesmas berada pada kelurahan Tikala Ares dan Tikala Baru. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Tikala sebanyak 30.174 dengan pelayanan Kesehatan di kelurahan yang memiliki 2 unit sudah memadai.

Tabel 8. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Tikala

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Tikala	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	30.174	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 7. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Tikala
Sumber: Penulis, 2021

6. Kecamatan Paal Dua

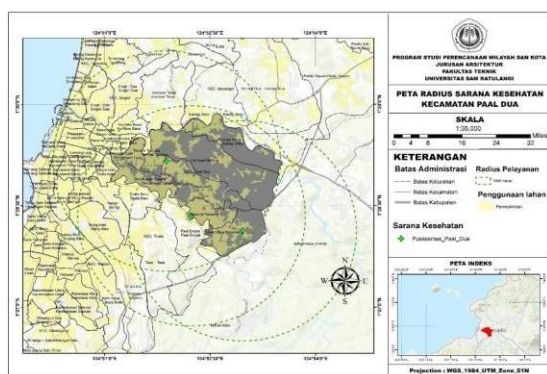
Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Paal Dua terdapat 3 unit. Pelayanan Kesehatan terdapat di Kelurahan Perkamil, Kelurahan Malendeng dan Kelurahan Ranomuut. Berdasarkan SNI 03-

1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Paal Dua sebanyak 44.015 dengan pelayanan Kesehatan di kelurahan yang memiliki 3 unit sudah memadai.

Tabel 9. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Paal Dua

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Paal Dua	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	44.015	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 8. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Paal Dua
Sumber: Penulis, 2021

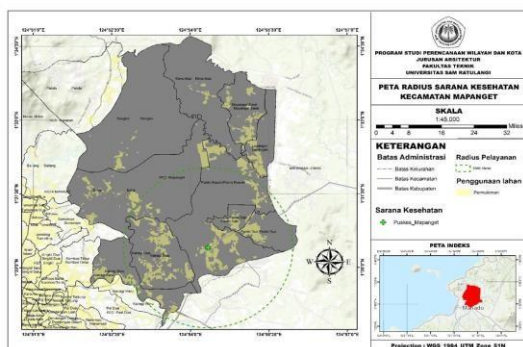
7. Kecamatan Mapanget

Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Mapanget hanya tersedia 1 unit pelayanan yang terdapat di Kelurahan Paniki Bawah. Pelayanan Kesehatan Puskesmas yang hanya tersedia 1 unit tidak dapat menjangkau beberapa pemukiman di kelurahan lainnya. Kelurahan Bengkol, kelurahan Kima Atas, kelurahan Mapanget Barat, dan Kelurahan Lapangan tidak dapat menjangkau ketersediaan Pelayanan Kesehatan Puskesmas. Mengacu pada SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Mapanget sebanyak 63.275 dengan pelayanan Kesehatan di kelurahan yang memiliki 1 unit belum memadai.

Tabel 10. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Mapanget

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Mapanget	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	63.275	3.000 m	Belum Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 9. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Mapanget
Sumber: Penulis, 2021

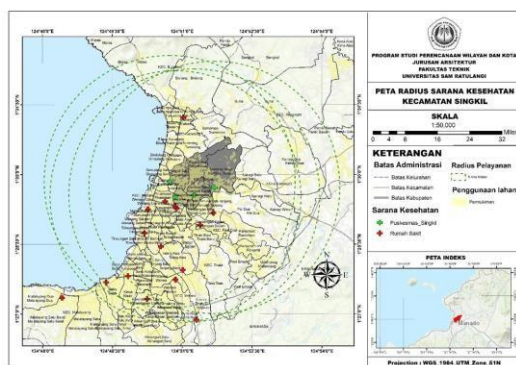
8. Kecamatan Singkil

Pada Kecamatan Singkil Pelayanan Kesehatan Puskesmas terdapat 4 unit. Pelayanan Kesehatan Puskesmas berada pada Kelurahan Singkil Satu, Kelurahan Wawonasa, Kelurahan Kombos Barat dan Kombos Timur. Mengacu pada SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Singkil sebanyak 52.732 dengan 4 unit pelayanan Kesehatan Puskesmas sudah memadai.

Tabel 11. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Singkil

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Singkil	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	52.732	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 10. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Singkil
Sumber: Penulis, 2021

9. Kecamatan Tuminting

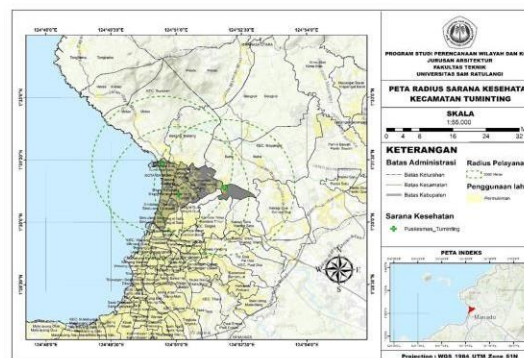
Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Tuminting terdapat 3 unit. Pelayanan Kesehatan Puskesmas berada pada Kelurahan

Tumumpa Dua, Kelurahan Tuminting dan Kelurahan Sumompo. 3 unit Pelayanan Kesehatan Puskesmas dapat mencakup seluruh Kecamatan. Mengacu pada SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Tuminting sebanyak 53.759 dengan 3 unit pelayanan Kesehatan Puskesmas sudah memadai.

Tabel 12. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Tuminting

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Tuminting	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	53.759	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 11. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Tuminting
Sumber: Penulis, 2021

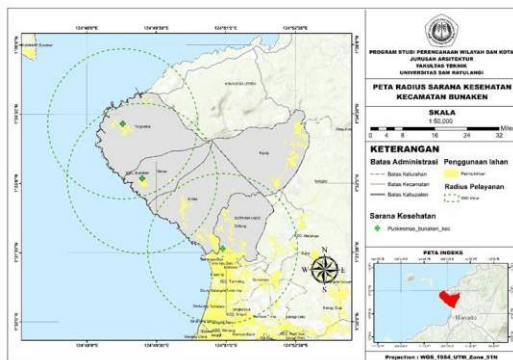
10. Kecamatan Bunaken

Ketersediaan pelayanan kesehatan Puskesmas di Kecamatan Bunaken terdapat 3 unit pelayanan. Pelayanan kesehatan puskesmas berada pada kelurahan Bailang, Kelurahan Meras, Kelurahan Tongkaina. Sarana pelayanan puskesmas di kecamatan Bunaken dilihat dari gambar radius pelayanan kesehatan puskesmas belum mencakup pemukiman di Kelurahan Pandu. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Bunaken sebanyak 25.669 dengan 3 unit pelayanan Kesehatan Puskesmas sudah memadai.

Tabel 13. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Bunaken

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec. Bunaken	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	25.669	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 12. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Bunaken
Sumber: Penulis, 2021

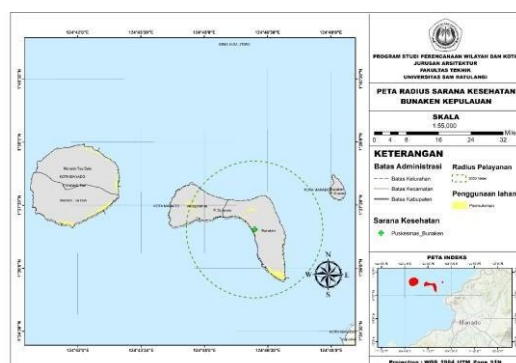
11. Kecamatan Bunaken Kepulauan

Ketersediaan pelayanan kesehatan di Kecamatan Bunaken Kepulauan hanya tersedia 1 unit pelayanan yang terdapat di Kelurahan Bunaken. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dengan jumlah penduduk di Kecamatan Bunaken sebanyak 25.669 dengan 1 unit pelayanan Kesehatan Puskesmas sudah memadai.

Tabel 14. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kecamatan Bunaken Kepulauan

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (jiwa)	Jumlah penduduk Kec.Bunaken Kepulauan	Radius Pencapaian	Kapasitas pelayanan
1.	Puskesmas	120.000	6.303	3.000 m	Sesuai

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 13. Peta Radius Jangkauan Puskesmas Kecamatan Bunaken Kepulauan
Sumber: Penulis, 2021

Penanggulangan Covid-19 di Kota Manado Berdasarkan Ketersediaan Sarana Kesehatan

Bagian ini dijelaskan tentang sejauh mana tanggulan/penanganan

Covid-19 di Kota Manado dengan fokus penelitian di rumah sakit rujukan covid-19. Data ini menggunakan kuesioner ke tenaga kesehatan dengan responden 10% dari total tenaga Kesehatan.

Jumlah kasus covid di Kota Manado dalam 24 hari terhirtung... cenderung meningkat meski tidak signifikan. Kesiapan rumah sakit dalam menghadapi ancaman Covid 19 dengan peningkatan protokol kesehatan, mempersiapkan ketersediaan ruangan yang cukup, menyiapkan SDM yang berkompeten dalam penanganan covid 19 serta sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar yang berlaku

Dalam menanggulangi covid 19 di Kota Manado tenaga kesehatan sudah mempersiapkan mental dan fisik, tenaga kesehatan juga mengadakan tim satgas covid 19 untuk tetap mengawasi dan menjaga pasien atau keluarga agar mematuhi protokol kesehatan di dalam lingkungan rumah sakit

Dalam menghadapi ancaman varian baru sudah diantisipasi dengan menyiapkan ruangan dan menambah tenaga kesehatan untuk pasien Covid, memaksimalkan sarana dan prasarana dirumah sakit agar lebih siap menghadapi ancaman virus lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan ketersediaan sarana kesehatan dalam hal ini puskesmas ke pemukiman sudah sesuai dengan SNI 03-1733-1989, Tata cara perencanaan kawasan perumahan kota dan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 22 : radius rumah sakit kurang dari 5 Km dari pusat pelayanan kesehatan puskesmas sudah terjangkau
2. Penanggulangan covid 19 di Kota Manado berdasarkan ketersediaan sarana kesehatan sudah sangat memadai namun masih ada beberapa faktor

faktor yang menghambat dalam penanggulangan covid 19 di Kota Manado seperti ketersediaan ruangan pasien yang tidak memadai.

Saran & Rekomendasi

1. Bagi pemerintah daerah kota Manado untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di tiap Kecamatan dan menambah jumlah fasilitas kesehatan agar dapat menjangkau daerah yang belum terlayani.
2. Bagi pemerintah kota Manado untuk lebih siap dalam penanggulangan Covid 19 mulai dari kesiapan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kesehatan, mendirikan rumah sakit darurat covid yang mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan mumpuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjanti, I. M., & Aulianingtyas, S. (2020). Identifikasi Jangkauan Pelayanan Fasilitas Publik di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. *BHUMIPHALA: Jurnal Pengembangan Daerah*, 1(1), 36-44.
- Avila, A. A. (2018). Analisis Pola Spasial Persebaran dan Aksesibilitas Area Pelayanan Prasarana Kesehatan di Kota Makassar. *Skripsi Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Kota Makassar*.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Gaol, E. L., Fatimah, E., & Sugihartoyo, S. (2019, August). Kajian penyediaan sarana kesehatan di Kabupaten Asmat. In *Seminar Nasional Pembangunan Wilayah dan Kota Berkelanjutan* (Vol. 1, No. 1).
- Tuar, I. G., Sela, R. L., & Lakat, R. S. (2021). KAJIAN PUSAT-PUSAT PELAYANAN KOTA TOMOHON BERDASARKAN HIRARKI. *SPASIAL*, 8(1), 133-142.
- Tjoa, S. C., & Rogi, O. H. (2021). PENDUDUK DAN PERSEBARAN KASUS COVID-19 DI KOTA MANADO. *SPASIAL*, 8(3), 410-420.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2022. Kota Manado Dalam Angka.
- Khoeriyah, U. M., & Rahayu, S. (2013). Kajian Tingkat Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(3), 408-422.
- PEMERINTAH KOTA MANADO DINAS KESEHATAN SATUAN TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID 19 LAPORAN COVID 19 SATGAS DINAS KESEHATAN KOTA MANADO
- “Data — Website Pemantauan Covid-19 | Pemerintah Sulawesi Utara.” *Sulutprov.go.id*, 2022, corona.sulutprov.go.id/data. Accessed 29 Nov. 2021.
- (2022). *Manadokota.go.id*. <https://covid19.manadokota.go.id/>
- Indonesia, S. N., & Nasional, B. S. (2004). Tata cara perencanaan lingkungan perumahan sederhana tidak bersusun di daerah perkotaan. *Jakarta: Badan Standarisasi Nasional*.
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 75 TAHUN 2014 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT